

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 10 Bandung, menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktikum pada uji zat makanan yang telah dilakukan mendekati efektif. Hal ini disebabkan karena jumlah siswa yang tuntas atau yang memperoleh nilai melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) berdasarkan nilai rata-rata kinerja, *posttest* dan laporan praktikum kurang dari 75%, yaitu sebesar 74%.

Tujuan praktikum belum tercapai, hal ini ditunjukkan dengan persentase ketuntasan nilai *posttest* sebesar 60%. Kinerja siswa dalam pembelajaran berbasis praktikum termasuk kategori baik dengan persentase ketuntasan nilai kinerja siswa sebesar 83%. Pemahaman siswa tentang materi yang berkaitan dengan kegiatan praktikum termasuk kategori cukup dengan persentase ketuntasan nilai *posttest* siswa sebesar 60%, sedangkan kemampuan siswa dalam membuat laporan praktikum masih kurang sekali dengan persentase ketuntasan nilai laporan praktikum siswa sebesar 37%.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan dari penelitian yang dilakukan ternyata pembelajaran berbasis praktikum dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dan membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa merasakan suasana yang berbeda saat belajar. Dengan begitu, untuk menjaga semangat belajar siswa dan siswa tidak merasa monoton selama kegiatan pembelajaran, pembelajaran berbasis praktikum dapat dijadikan salah satu solusi yang baik.

Berdasarkan uraian dan kesimpulan yang telah dipaparkan mengenai pembelajaran berbasis praktikum, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan rekomendasi memilih metode pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga dapat memberikan pengajaran yang lebih baik lagi terhadap siswa. Sebaiknya guru lebih sering melatih keterampilan dasar melakukan eksperimen pada siswa.
2. Bagi guru, dalam menggunakan pembelajaran berbasis praktikum diharapkan guru memperhatikan alokasi waktu yang digunakan.
3. Bagi peneliti lain, pembelajaran berbasis praktikum ini dapat digunakan untuk diteliti pada materi yang berbeda.
4. Bagi peneliti lain, pembelajaran berbasis praktikum ini dapat digunakan untuk diteliti mengenai keterampilan proses sains siswa.
5. Bagi peneliti lain yang tertarik menggunakan pembelajaran berbasis praktikum disarankan agar melakukan penyempurnaan dari penelitian ini.
6. Bagi peneliti lain, dalam pembuatan instrumen penelitian berupa soal hendaknya dibuat sebaik mungkin.

